

## TINJAUAN PENGOPERASIAN TERMINAL KHUSUS PADA WILAYAH KERJA TANJUNG API-API

Sri Kartini<sup>1</sup>; Sri Kelana<sup>2</sup>; Santoso<sup>3</sup>; Maria H.F Marpaung<sup>4</sup>; Khoirunnisa<sup>5</sup>  
Politeknik Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan Palembang<sup>1,2,3,4,5</sup>  
Email : srikartini@poltektranssdp-palembang.ac.id<sup>1</sup>; srikelana@poltektranssdp-  
palembang.ac.id<sup>2</sup>; santoso@poltektranssdp-palembang.ac.id<sup>3</sup>;  
marpaungm11@gmail.com<sup>4</sup>

### ABSTRAK

Transportasi merupakan sarana terpenting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Transportasi juga merupakan urat nadi pembangunan ekonomi. Transportasi adalah kegiatan memindahkan barang atau orang secara fisik dari satu tempat ke tempat lain, baik melalui darat, laut, maupun udara. Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan sosial politik suatu wilayah atau wilayah. Di pelabuhan terdapat terminal yang merupakan kolam sandar dan tempat bersandar atau tambat kapal, tempat penumpukan, tempat menunggu dan menurunkan penumpang, dan/atau tempat bongkar muat barang. Terminal terbagi menjadi dua jenis, yaitu terminal khusus (TERSUS) dan terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS). Namun berdasarkan fakta di lapangan, dari 22 terminal khusus yang berada di wilayah kerja Tanjung Api-Api Banyuasin masih terdapat satu terminal khusus yang tidak aktif dua terminal khusus masih terhambat melalui proses perizinan pembangunan.

Kata Kunci : Transportasi; Pelabuhan; Terminal Khusus

### ABSTRACT

*Transportation is the most important means of supporting economic growth in a region. Transportation is also a vein of economic development. Transportation is an activity of moving goods or people physically from one place to another, whether by land, sea or air. Transportation has a very important role in the economic development and social and political development of a region or region. In the port there is a terminal which is a docking pool and a place for ships to lean or moor, a place for stacking, a place for waiting and getting on and off passengers, and/or a place for loading and unloading goods. Terminals are divided into two types, namely special terminals (TERSUS) and terminals for self-interest (TUKS). However, based on facts on the ground, of the 16 special terminals located in the Tanjung Api-Api Banyuasin working area, there are still several special terminals that are not active, namely four special terminals and even two special terminals, which are still hampered by the development permit process.*

*Keywords : Transportation; Port; Special Terminal*

### PENDAHULUAN

Sumatera Selatan adalah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian Selatan pulau Sumatera. Topografi wilayah Sumatra Selatan di Pantai Timur tanahnya terdiri dari rawa-rawa dan payau yang dipengaruhi oleh pasang surut. Provinsi Sumatra

Selatan mempunyai beberapa sungai besar. Secara administratif Sumatera Selatan terdiri dari 13 (tiga belas) Pemerintah Kabupaten dan 4 (empat) Pemerintah Kota, dengan Palembang sebagai ibu kota provinsi. Pemerintah kabupaten dan kota membawahi pemerintah kecamatan dan desa atau kelurahan. Sumatra Selatan memiliki 13 kabupaten, 4 kota madya, 212 kecamatan, 354 kelurahan, dan 2.589 desa, salah satunya adalah Kabupaten Banyuasin.

Kabupaten Banyuasin dibentuk berdasarkan pertimbangan pesatnya perkembangan dan kemajuan pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan umumnya dan khususnya di Kabupaten Banyuasin yang diperkuat oleh aspirasi masyarakat untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan pelaksanaan pembangunan dan pelayanan guna menjamin kesejahteraan masyarakat. Transportasi merupakan sarana terpenting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah (Supartini et al., 2020; Gani, 2021)

Transportasi juga merupakan urat nadi pembangunan ekonomi. Transportasi adalah kegiatan memindahkan barang atau orang secara fisik dari satu tempat ke tempat lain, baik melalui darat, laut, maupun udara (Darsono et al., 2021; Supartini et al., 2020; Premadi & Oktaviani, 2022). Transportasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan sosial politik suatu wilayah atau wilayah (Lestari, 2021). Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang maupun bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi (Padliansyah et al., 2019; Hadisurya et al., 2020; Fatah et al., 2019)

Di pelabuhan terdapat terminal yang merupakan kolam sandar dan tempat bersandar atau tambat kapal, tempat penumpukan, tempat menunggu dan menurunkan penumpang, dan/atau tempat bongkar muat barang (Mutholib, 2013; Akbar, 2021; Hamka, 2021). Terminal terbagi menjadi dua jenis, yaitu terminal khusus (TERSUS) dan terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) (Sunarto, 2017; Mudiyanto, 2021). Namun berdasarkan fakta di lapangan, dari 22 terminal khusus yang berada di wilayah

kerja Tanjung Api-Api Banyuasin masih terdapat satu terminal khusus yang tidak aktif dua terminal khusus masih terhambat melalui proses perizinan pembangunan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif (Bogdan dan Taylor, 1993). Penelitian kualitatif pada dasarnya memiliki sejumlah ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lain. Penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah yang mandiri dan bebas atau pada konteks dari suatu kemurnian atau keutuhan (*entity*), sehingga keutuhan harus tampil apa adanya dan tidak ada pengaruh maupun kepentingan tertentu dalam (Moleong, 2000).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Data Primer adalah data yang diperoleh dari keterangan-keterangan dan informasi dari responden secara langsung yang diperoleh melalui wawancara dan observasi; 2) Data Sekunder adalah sumber tidak langsung yang mampu memberikan tambahanserta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media elektronik (Kristiyani et al., 2021). Selain itu, sumber data sekunder dapat berupa arsip dan berbagai sumber data tambahan yang sesuai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut: 1) Wawancara, dilakukan terhadap 6 (enam) perusahaan terminal khusus dan pegawai KSOP Kelas II Palembang. Dimana pada panduan wawancara terdapat 4 (empat) aspek dengan 20 pertanyaan; 2) Observasi, Dilakukan kunjungan ke 6 (enam) terminal khusus; 3) Studi dokumen, Mempelajari data-data primer dari KSOP dan hasil dokumentasi lapangan.

Penelitian ini mengambil lokasi di Wilayah Kerja Tanjung Api-Api Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Palembang. Sumber informasi untuk penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang terkait dengan permasalahan penelitian dan oleh peneliti dianggap mampu memberikan informasi dan data (Sugiyono, 2007). Terdapat beberapa sumber informan dalam penelitian ini, di antaranya: 1) Informan I: Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoriras Pelabuhan

Kelas II Palembang; 2) Informan II: Kepala Seksi Lalu Lintas Laut dan Usaha Kepelabuhanan; dan 3) Informan III : Kepala Wilayah Kerja Tanjung Api-Api.

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diteliti. *Snowball sampling* merupakan salah satu metode dalam pengambilan sampel dari suatu populasi. Dimana *snowball sampling* ini adalah termasuk dalam teknik *non-probability sampling* (sample dengan probabilitas yang tidak sama). Untuk metode pengambilan sample seperti ini khusus digunakan untuk data-data yang bersifat komunitas dari subjektif responden/sample, atau dengan kata lain objek sample yang kita inginkan sangat langka dan bersifat mengelompok pada suatu himpunan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terminal khusus dalam penelitian ini adalah terminal khusus yang berlokasi di Pelabuhan Tanjung Api-Api. Berdasarkan data terminal khusus wilayah kerja Tanjung Api-Api Kantor KSOP Kelas II Palembang Tahun 2022, terdapat total 22 terminal khusus yang keseluruhannya dapat dilihat pada tabel 1.

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah terminal khusus yang beroperasi pada wilayah kerja Tanjung Api-Api adalah sebanyak 22 terminal khusus. Dari 22 terminal khusus, 2 di antaranya berstatus masih dalam izin pembangunan dan 1 terminal khusus berstatus tidak aktif.

#### **Perizinan Terminal Khusus**

Berdasarkan teknik analisis data yang salah satunya adalah wawancara yang diajukan kepada beberapa informan di Perusahaan Terminal Khusus Wilayah Kerja Tanjung Api-Api, menggunakan panduan wawancara, yaitu sebagai berikut: (Tabel 2)

#### **Hasil Panduan Wawancara Terhadap Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Palembang**

Berdasarkan panduan wawancara yang telah disebar kepada para informan terkait izin dan pembangunan terminal khusus, berdasarkan beberapa pertanyaan di dalam panduan wawancara tersebut telah disimpulkan dalam aspek indikator pertanyaan, yaitu sebagai berikut: (Tabel 3)

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Untuk pengoperasian terminal khusus pada wilayah kerja Tanjung Api-Api, perusahaan terminal khusus belum mengetahui dan memahami terkait perizinan pengoperasian, pencabutan perizinan, pengalihan perizinan, serta pengoperasian terminal khusus; 2) Faktor penghambat pengoperasian terminal khusus pada wilayah kerja Tanjung Api-Api, yaitu Perizinan pengoperasian terkait tentang izin lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Akses jalan, serta faktor wilayah dan lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2021). *Peran Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas II Tanjung Buton Dalam Operasional Kapal Roro Sei. Lari-Batam* (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bengkalis).
- Darsono, N., Syibli, Y. M., & Fajar, M. A. (2021). Peranan Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Khusus Batam Dalam Izin Pembangunan Terminal Khusus. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 3(2), 41-49.
- Fatah, A., Sukiman, S., & Fathurachman, E. R. (2019). Peranan Perusahaan Pelayaran dalam Rangka Kelancaraan Pengurusan Perpanjangan Sertifikat Kapal di Pelabuhan Merak Banten. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 1(2), 25-30.
- Gani, M. (2021). Prosedur Pelayanan Labuh Tambat Kapal di DLKR dan DLKP Pelabuhan Makassar oleh Otoritas Pelabuhan Utama Makassar. In *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (Vol. 4, pp. 52-59).
- Hadisurya, M. (2020). *Analisis Ulang Struktur Bawah Dermaga Peti Kemas Container Wharves Ocean (CWO)(Studi Kasus: Terminal Kijing, Pelabuhan Pontianak, Kalimantan Barat)* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Hamka, H. (2021). Prosedur Pendaftaran Kapal Untuk Memenuhi Aspek Kelaiklautan pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Kendari. In *Prosiding Seminar Nasional Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (Vol. 4, pp. 1-8).
- Kristiyanti, M., Purwantini, S., & Santoso, W. (2021). Pengembangan Pelabuhan Perikanan Pantai dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi Masyarakat Nelayan Kabupaten Batang. *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*, 20(1), 74-81.
- Lestari, D. S. (2021). Pelayanan Kedatangan Kapal Menggunakan Metode Host to Host oleh PT Div Samudera Abadi dalam Rangka Menunjang Kelancaran Angkutan Laut di Kantor Pelabuhan Laut Batam. *Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritim*, 3(2), 26-32.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mudiyanto, M., & Febriana, E. (2021). Analisis Penggunaan Layanan Vessel Traffic System Terhadap Keselamatan Pelayaran di Alur Pelayaran Barat Surabaya Pelindo 3. *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*, 21(2), 97-106.
- Mutholib, A. (2013). Kajian Fasilitas Keselamatan Kapal pada Lintas Penyebrangan 35 Ilir-Muntok. *Warta Penelitian Perhubungan*, 25(2), 140-146.
- Octavia, T., Triatmodjo, B., & Priyanto, S. (2020). Pengembangan Infrastruktur Terminal Penumpang pada Pelabuhan Bandar Bintang Telani (BBT) dalam Mendukung Pariwisata Pulau Bintang. *Teknisia*, 21-32.

- Padliansyah, P., Widodo, S. K., & Susilowati, E. (2019). Terminal Kalibaru sebagai Solusi Mengatasi Kemacetan Bongkar Muat Peti Kemas di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta, 2011-2016. *Indonesian Historical Studies*, 3(1), 74-85.
- Peraturan Menteri Nomor 89 Tahun 2018 Tentang Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 36 Tahun 2012 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan
- Peraturan Pemerintah Nomor 52 tahun 2021 Tentang Terminal Khusus dan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri
- Premadi, A., & Oktaviani, E. S. (2022). Proses Penerapan International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code di Terminal Khusus Fsrh Hua Xiang 8. *E-Journal Marine Inside*, 65-77.
- Sekarayu, S. Y., & Nurwati, N. (2021). Dampak Pernikahan Usia Dini terhadap Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 37-45.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian*. PT. Gramedia, Jakarta
- Sunarto, S. (2017). Kajian Kebutuhan Pembangunan Pelabuhan Prigi di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Transportasi Laut*, 19(2), 69-75.
- Supartini, S., Dekanawati, V., & Wardoyo, R. D. (2020). Perizinan Pembangunan Tersus (Terminal Khusus) (Studi Kasus CV Bina Lestari Jaya) di Pangkalpinang Bangka Belitung. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 18(2), 101-117.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

### TABEL

Tabel 1. Rekap Tersus Wilayah Kerja Tanjung Api KSOP Kelas II Palembang Tahun 2022

NO.	NAMA TERSUS	BIDANG USAHA	KETERANGAN
1	2	3	4
1	PT. TRANSPACIFIC AGRO INDUSTRY	PERKEBUNAN KELAPA SAWIT	AKTIF
2	PT. SUMBER HIJAU PERMAI	HASIL HUTAN KAYU	AKTIF
3	PT. SOLUSI BANGUN INDONESIA	SEMEN	AKTIF
4	PT. SINAR ANUGRAH NANJAYAJETTY	BATU SPLIT	AKTIF
5	PT. MANDIRI SUKSESINDO JAYA	PENGUMPULAN KAYU RAKYAT	AKTIF Tersus Umum
6	PT. LAMBUNG KARANG SAKTI	KAYU AKASIA	AKTIF Tersus Umum
7	PT. GASING PACKING PLANT	BATU SPLIT	AKTIF
8	PT. DRATAMA MULIA DESA GASING	BATU SPLIT	AKTIF
	PT. KARYA ARDI PRESTASI	BATU SPLIT	AKTIF



9			
10	PT. CONCH INTERNATIONAL TRADE INDONESIA	SEMEN	AKTIF
11	PT. CIPTA LESTARI SAWIT	PERKEBUNAN KELAPA SAWIT	AKTIF
12	PT. BARA PAGMER JAYA	BATU BARA	AKTIF / Tersus Umum
13	PT. BARA LAMBUNG JAYA	BATU BARA	AKTIF
14	PT. ABADI SEJAHTERA MAKMUR	BATU SPLIT	AKTIF
15	PT. DIAN RANA PETRO JASA	BATU BARA	TIDAK AKTIF
16	PT. DAYA ANUGRAH UTAMA	BATU SPLIT	Masih Izin Pembangunan
17	PT. ELISABETH BERKAT ENERGI	BBM	AKTIF
18	PT. JATIM PROPERTINDO JAYA	CANGKANG SAWIT	AKTIF
19	PT. GASING KHARISMA PERSEDA	BATU SPLIT	AKTIF
20	PT. INTI LINGGA SEJAHTERA	BBM	Masih Izin Pembangunan
21	PT. MUSI PERKASA	BATU SPLIT	AKTIF
22	PT. WASKITA BETON PRECAST, TBK	Industri Barang dari Semen dan Kapur	AKTIF

Sumber: Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Palembang, 2022

Tabel 2. Panduan Wawancara Perizinan Terminal Khusus

No	Pertanyaan
1	Apa saja persyaratan perizinan pengoperasian terminal khusus?
2	Berapa lama masa berlaku perizinan berusaha terminal khusus?
3	Apa yang menjadi kendala dalam perizinan pengoperasian terminal khusus?
4	Bagaimanakah prosedur dalam perizinan pengoperasian terminal khusus?
5	Bagaimanakah prosedur dalam perpanjangan perizinan berusaha?
6	Pernahkah ada perusahaan terminal khusus yang pernah dicabut perizinannya?
7	Apa yang melatarbelakangi perusahaan terminal khusus dicabut perizinannya?
8	Apakah ada perusahaan terminal khusus yang langsung dicabut perizinannya tanpaproedur pencabutan perizinan?
9	Apa yang melatarbelakangi perusahaan terminal khusus yang langsung dicabut perizinannya tanpa prosedur pencabutan perizinan?
10	Bagaimana prosedur pengalihan perizinan terminal khusus?
11	Apakah ada terminal khusus yang dialihkan untuk melayani kepentingan umum?
12	Siapa yang menetapkan pengalihan terminal khusus untuk kepentingan sendiri menjadi terminal khusus untuk melayani kepentingan umum?
13	Apa yang melatarbelakangi pengalihan terminal khusus untuk kepentingan sendiri menjadi terminal khusus untuk melayani kepentingan umum?
14	Fasilitas apa saja yang harus dipenuhi agar terminal untuk kepentingan sendiri dapat dialihkan ke terminal untuk melayani kepentingan umum?
15	Apa saja permohonan yang dilampirkan dalam proses pengalihan terminal untuk kepentingan sendiri ke terminal untuk kepentingan umum?
16	Apa saja faktor yang mempengaruhi pengoperasian terminal khusus?
17	Adakah ketentuan dalam peningkatan pengoperasian terminal khusus?

18	Apakah terminal khusus terbuka bagi perdagangan luar negeri?
19	Apa yang melatarbelakangi perusahaan terminal khusus terbuka bagi perdagangan luar negeri?
20	Apakah terdapat kendala dalam prosedur perpanjangan perizinan berusaha?

Tabel 3. Kesimpulan Hasil Wawancara Berdasarkan Kisi-kisi Wawancara terhadap Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan KelasII Palembang

No	Aspek	Indikator	Hasil Wawancara
1	Perizinan pengoperasian terminal khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persyaratan perizinan pengoperasian terminal khusus</li> <li>b. Masa berlaku perizinan berusaha terminal khusus</li> <li>c. Kendala dalam perizinan pengoperasian terminal khusus</li> <li>d. Prosedur dalam perizinan pengoperasian terminal</li> <li>e. Prosedur dalam perpanjangan perizinan berusaha</li> <li>f. Kendala dalam prosedur perpanjangan perizinan berusaha</li> </ul>	<p>Banyak hal, salah satunya wajib memiliki DLK<sub>r</sub> dan DLK<sub>p</sub> 5 tahun dan dapat diperpanjang paling lama 2 tahun</p> <p>Izin lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup UKL dan UPL</p> <p>Mengajukan proposal perizinan pengoperasian 6 bulan sebelum masa habis izin, wajib mengajukan kempa-</p>
2	Pencabutan perizinan terminal khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adakah perusahaan terminal khusus yang pernah dicabut perizinannya</li> <li>b. Hal yang melatarbelakangi perusahaan terminal khusus dicabut perizinannya</li> <li>c. Adakah perusahaan terminal khusus yang langsung dicabut perizinannya tanpa prosedur pencabutan perizinan</li> <li>d. Hal yang melatarbelakangi perusahaan terminal khusus yang langsung dicabut perizinannya tanpa prosedur pencabutan perizinan</li> </ul>	<p>Belum pernah, paling hanya penyesuaian dengan izin usah yang baru</p> <p>-</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada, selain habis masa izin ataupun penyalahgunaan izin</p>
3	Pengalihan Perizinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengalihan perizinan terminal khusus</li> <li>b. Adakah terminal khusus yang dialihkan untuk melayani kepentingan umum</li> <li>c. Yang menetapkan pengalihan terminal khusus untuk kepentingan sendiri menjadi ada terminal khusus untuk melayani kepentingan umum.</li> <li>d. Hal yang melatarbelakangi pengalihan terminal khusus untuk kepentingan Direktur Jenderal yang menetapkan pengalihan terminal khusus untuk kepentingan sendiri menjadi terminal khusus untuk melayani kepentingan umum Dikarenakan sepi, rata-rata BORnya 50%</li> <li>e. Fasilitas yang harus dipenuhi agar terminal untuk kepentingan sendiri dapat dialihkan ke terminal untuk kepentingan umum.</li> <li>f. Permohonan yang dilampirkan dalam proses pengalihan terminal untuk kepentingan sendiri ke terminal untuk kepentingan umum</li> <li>g. Tingkat BOR harus memenuhi (minimal</li> </ul>	<p>Ada,</p> <p>Direktur Jenderal yang menetapkan pengalihan terminal khusus untuk kepentingan sendiri menjadi terminal khusus untuk melayani kepentingan umum Dikarenakan sepi, rata-rata BORnya 50%</p> <p>Tingkat BOR harus memenuhi (minimal 50% rata-rata) tidak ada standar khusus.</p> <p>Kalau BOR ditambah, dermaga harus ditambah.</p> <p>-</p>



		50% rata- rata) tidak ada standar khusus. Kalau BOR ditambah, dermaga harus ditambah.	
4	Pengoperasian terminam khusus	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor yang mempengaruhi pengoperasian terminal khusus</li> <li>b. Ketentuan dalam peningkatan pengoperasian terminal khusus</li> <li>c. Adakah terminal khusus terbuka bagi perdagangan luar negeri.</li> <li>d. Hal yang melatarbelakangi perusahaan terminal khusus bagi perdagangan luar negeri</li> </ul>	<p>Kedalaman kolam perairan dan akses jalan darat. Persyaratan yaitu adanya peningkatan frekuensi kunjungan kapal dan bongkar muat barang</p> <p>Iya dan harus ada izin khusus.</p> <p>Harus ada titik centre point untuk pengecekan, ada petugas kementerian perdagangan, serta bea cukai</p>

(Sumber: Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Palembang, 2022)